

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Soeselo Kabupaten Tegal. Pada bulan Januari 2024-Maret 2025.

3.2 Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan Medscape, Stockley's Drug Interactions, dan Lexicom Drug sebagai alat ukur untuk menganalisis interaksi obat pada resep racikan. Selain itu, pedoman *Good Pharmacy Practice (GPP)* dan *Clinical Practice Guidelines (CPG)* juga diterapkan untuk memastikan kualitas dan keamanan resep. Data dikumpulkan dari resep pasien di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, dengan fokus pada masalah farmasetika dan interaksi obat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pediatri RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal tahun 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang terdiri dari :

a. Kriteria Inklusi

1. Jenis Pasien

Pasien anak (laki-laki dan perempuan) yang menjalani rawat jalan.

2. Pasien dengan pengguna BPJS Kesehatan, umum, asuransi kesehatan lain

3. Jenis obat dengan racikan puyer

4. Usia

Anak berusia 0-9tahun.

5. Jenis Resep

Lembar resep yang berisi obat racikan (bukan obat tunggal).

6. Keterbacaan Resep

Lembar resep yang dapat dibaca dengan jelas untuk memudahkan analisis.

b. Kriteria Eksklusi

1. Jumlah Obat

Pasien yang hanya menerima satu jenis obat (karena tidak memungkinkan adanya interaksi obat pada resep dengan satu jenis obat).

2. Data rekam medis yang tidak lengkap

3. Status Pasien

Pasien yang meninggal selama perawatan.

3.4 Besaran Sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane karena penelitian retrospektif di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal mengandalkan data rekam medis resep racikan pasien pediatri tahun 2024 yang sudah tersedia. Menurut Taro Yamane (1967), rumus ini efektif untuk populasi besar dengan tingkat presisi yang diinginkan, memungkinkan peneliti memperoleh sampel representatif tanpa menganalisis seluruh populasi. Oleh

karena itu, rumus ini cocok digunakan untuk menghitung ukuran sampel yang reliabel.

$$n = \frac{N}{n \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi yang diketahui

d^2 = tingkat presisi yang diinginkan (dalam bentuk desimal).

$$n = \frac{186}{186(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{186}{186(0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{186}{1,465}$$

$$n = 126,27 \sim 127$$

Jadi sampel yang dihasilkan 126,27 lalu dibulatkan menjadi 127

3.5 Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional non-eksperimental* dengan pendekatan pengumpulan data sekunder. Data yang digunakan diambil dari resep pasien pediatri yang tercatat di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal pada tahun 2024. Pendekatan ini memungkinkan analisis terhadap interaksi obat dan praktik farmasetika pada resep yang diberikan kepada pasien anak tanpa melakukan manipulasi langsung terhadap variabel.

3.6 Pengolahan data

3.6.1 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengambilan resep racikan pediatri yang masuk di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal pada periode Januari sampai Desember 2024.

3.6.2 Analisis Data

Analisis farmasetis interaksi obat pada resep racikan pediatri dilakukan secara deskriptif menggunakan aplikasi pada resep racikan pediatri menggunakan *Medscape* dan *E-book Stockley's Drug Interactions* dan Lexicom Drug. Fokus analisis meliputi bentuk sediaan dan cara pemberian obat.